

Peningkatan Pengetahuan Pemantauan Pertumbuhan Anak pada Kader dan Guru PAUD

Empowerment of Cadres and Early Childhood Education (PAUD) Teachers in Child Growth Monitoring

¹Patricia Budihartanti Liman, ²Arleen Devita, ³Tubagus Ferdi Fadilah, ⁴Verawati Sudarma

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Departemen Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta dan Pusat Studi Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta

²Program Studi Pendidikan Dokter, Departemen Mikrobiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta

³Program Studi Profesi Dokter, Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta

⁴Program Studi Profesi Dokter, Departemen Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta dan Pusat Studi Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta

Korespondensi: P.B. Liman, patricialiman@trisakti.ac.id

Naskah Diterima: 8 Mei 2023. Disetujui: 30 Oktober 2023. Disetujui Publikasi: 30 April 2024

Abstract. Indonesia bears a triple burden of malnutrition, namely undernutrition, overweight, and micronutrient deficiencies. The global economic crisis due to COVID-19 has produced lifestyle changes, including changes in dietary intake, that may increase malnutrition risks. The Indonesian Nutritional Status Survey 2022 data show an incidence of stunting of 15.2% in West Jakarta, well above the 2024 14% target determined by Indonesia's President Joko Widodo in Presidential Regulation No. 72 for 2021 on accelerated stunting reduction. Various strategies have been formulated by West Jakarta's municipal government, such as 3-month courses of nutritious food for children at risk of stunting. Available studies show that knowledge is associated with attitude and behavior. However, the effect of improving child growth monitoring knowledge through health promotion to cadres and early childhood education (PAUD) teachers in *Kelurahan Jatipulo*, West Jakarta, is still unknown. Therefore West Jakarta's Administrative City Health Department invited the Faculty of Medicine of Universitas Trisakti to organize health promotion for family guidance team cadres and PAUD teachers as vanguards in child growth monitoring. Child growth standard usage questionnaires were distributed before and after health promotion, the results being that most respondents were ignorant or uncertain about growth chart usage, had never used growth chart in the previous year, and had never participated in growth chart usage training. Post-promotion knowledge level of cadres and teachers increased by 55% ($p < 0.001$). Promotional activity on growth curve usage for more respondents and in a wider work area in West Jakarta may become the next public service program.

Keywords: *Family guidance cadres, teachers, knowledge, health promotion, stunting.*

Abstrak. Indonesia sedang mengalami tiga beban ganda malnutrisi, yakni kekurangan gizi, kelebihan berat badan, dan defisiensi zat gizi mikro seperti anemia. Krisis ekonomi yang melanda dunia akibat pandemi COVID-19 berpengaruh terhadap perubahan pola hidup termasuk asupan makan dan dapat meningkatkan risiko malnutrisi. Data Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI)

2022 menunjukkan bahwa angka stunting di Jakarta Barat sebesar 15,2%. Angka tersebut belum mencapai target yang diberikan oleh Presiden Indonesia, Joko Widodo, yang tertuang dalam Perpres No. 72 Tahun 2021 mengenai program percepatan penurunan stunting dengan target 14% pada tahun 2024. Berbagai strategi dilakukan oleh pemerintah kota Jakarta Barat seperti pemberian makanan bergizi selama tiga bulan pada anak rawan stunting. Penelitian yang ada menunjukkan bahwa pengetahuan berhubungan dengan sikap dan perilaku seseorang. Namun, sampai saat ini belum diketahuinya efektivitas penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan pertumbuhan anak pada kader dan guru PAUD di kelurahan Jatipulo, Jakarta Barat. Oleh karenanya, Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Barat mengundang Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti untuk dapat berkontribusi dalam penyuluhan kepada kader dan guru PAUD sebagai salah satu garda terdepan dalam pemantauan pertumbuhan anak. Kuesioner diberikan sebelum dan setelah pelaksanaan penyuluhan. Hasil penyuluhan didapatkan mayoritas responden tidak mengetahui atau ragu-ragu dalam penggunaan kurva, tidak pernah menggunakan kurva pertumbuhan dalam satu tahun terakhir, dan belum pernah mengikuti pelatihan penggunaan kurva pertumbuhan. Pengetahuan kader dan guru PAUD meningkat sebesar 55% ($p < 0,001$) setelah penyuluhan. Kegiatan penyuluhan mengenai penggunaan kurva pertumbuhan dengan jumlah responden dan lokasi wilayah kerja lebih luas di Jakarta Barat dapat menjadi program pengabdian selanjutnya.

Kata Kunci: *Kader, guru, pengetahuan, penyuluhan, stunting.*

Pendahuluan

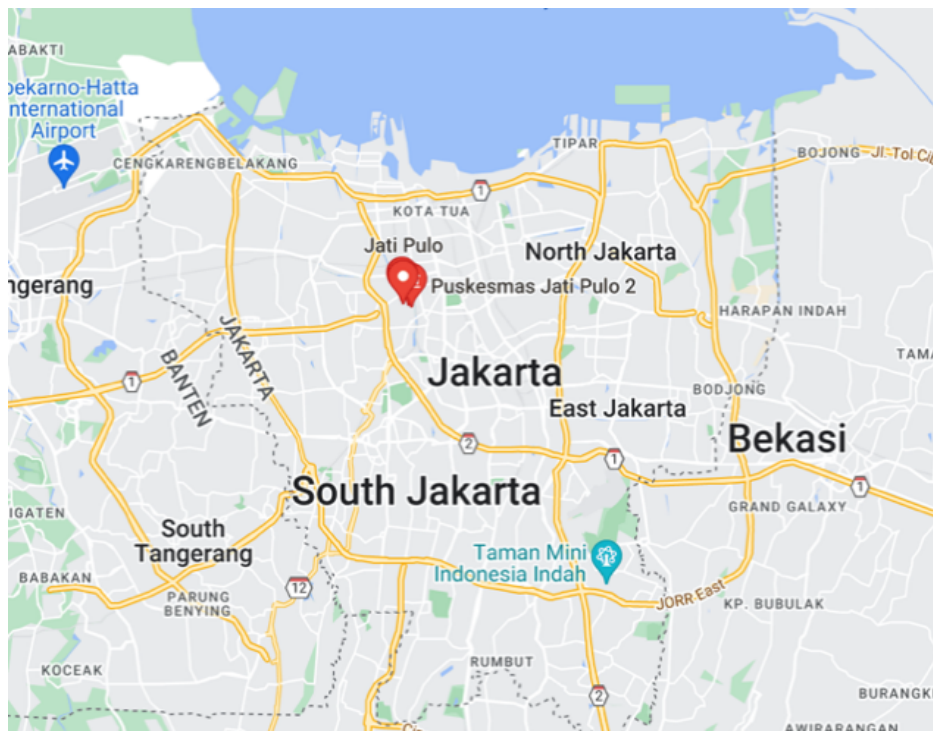
Kekurangan gizi pada anak masih menjadi masalah kesehatan di dunia (Leroy & Frongillo, 2019; Vaivada dkk., 2020) termasuk di Indonesia (Rah, Melse-Boonstra, Agustina, van Zutphen, & Kraemer, 2021). Adanya pandemi COVID-19 menyebabkan krisis ekonomi yang melanda dunia dan berpengaruh pada perubahan pola hidup yang selanjutnya meningkatkan risiko kekurangan gizi anak (Ammar dkk., 2020). Kekurangan gizi akan menyebabkan meningkatnya risiko kesakitan dan kematian, gagal tumbuh pada balita yang berakibat stunting, keterlambatan perkembangan kognitif, dan kecerdasan yang tidak optimal. (Leroy & Frongillo, 2019; Wulandini, Efni, & Marlita, 2020). Dampak stunting dalam jangka panjang dapat meningkatkan risiko obesitas sentral dan penyakit tidak menular lainnya seperti penyakit jantung koroner, diabetes, dan sindrom metabolik pada usia dewasa (De Sanctis dkk., 2021; Grey dkk., 2021).

Data dari WHO menunjukkan prevalensi stunting pada tahun 2022 secara global sebesar 22,3% dan sebesar 30,1% di kawasan Asia Tenggara (World Health Organization, 2023). Data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) menunjukkan bahwa angka stunting di Indonesia telah mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Angka stunting pada tahun 2021 dan 2022 adalah berturut-turut sebesar 24,4% dan 21,6%. Jakarta Barat merupakan salah satu kota administrasi di daerah khusus Ibukota Jakarta, Indonesia yang masih belum bebas stunting. Prevalensi stunting di Jakarta Barat sebesar 15,5% pada tahun 2022 (Munira, 2023). Angka ini menurun sebesar 2,4% apabila dibandingkan dengan tahun 2021 (Mujahid, 2023). Program percepatan penurunan stunting telah ditetapkan Perpres No. 72 Tahun 2021 (Government Regulations, 2021). Pemerintah kota Jakarta Barat melakukan berbagai strategi dalam mencapai target tersebut dengan melibatkan berbagai sektor (Karyadi, 2019). Salah satunya adalah melibatkan dosen sebagai bagian dari tenaga pendidik dari perguruan tinggi. Pendidikan memberikan pengaruh terhadap tingkat pengetahuan seseorang sebesar lima kali lebih tinggi (Liman & Abikusno, 2022). Penyuluhan dan pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan responden (Nurlina & Suryanti S, 2022; Rohmayanti, Fajarwati, Wahyuni, Arliandari, & Milati, 2022). Peningkatan pengetahuan diketahui dapat meningkatkan sikap, yang selanjutnya dapat memengaruhi perilaku seseorang (Akintunde, 2017; Mamba, Napoles, & Mwaka, 2019). Penyuluhan dengan metode ceramah diketahui dapat meningkatkan pengetahuan peserta penyuluhan baik dengan metode luring (Priyantini, 2022) maupun daring (Devita, Yuliana, Effendi, Sutanto, & Meiyanti, 2023; Kartini, Liman, Amalia, Kurniasari, & Anggraeni, 2022).

Edukasi melalui penyuluhan mengenai pemantauan pertumbuhan anak pada kader tim pendamping keluarga dan guru pendidikan anak usia dini (PAUD) belum pernah dilakukan oleh suku dinas kota administrasi Jakarta Barat di kelurahan Jatipulo. Berdasarkan hal tersebut, undangan diberikan dari Pemerintah Kota Jakarta Barat kepada Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti untuk berkontribusi dalam pengabdian melalui penyuluhan mengenai pemantauan pertumbuhan anak kepada kader dan guru PAUD.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu. Tempat pelaksanaan PkM dilakukan di Aula Kelurahan Jatipulo, Jakarta Barat dengan waktu pelaksanaan di hari Rabu, 12 April 2023 jam 09.00 – 12.00 WIB. Pelaksanaan PkM ini merupakan bagian dari acara dari Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Barat dalam tema Jakarta Barat Beraksi "Bergerak Atasi" stunting.



Gambar 1. Lokasi PkM di Aula Kelurahan Jatipulo, Jakarta Barat

Khalayak Sasaran. Khalayak sasaran adalah kader tim pendamping keluarga dan guru PAUD dengan wilayah kerja di Kelurahan Jatipulo, Jakarta Barat. Pemilihan khalayak sasaran berdasarkan kerjasama yang terjalan antara Universitas Trisakti dengan walikota Jakarta Barat. Lokasi penyuluhan merupakan salah satu lokus kelurahan stunting di wilayah Jakarta Barat (Mujahid, 2023; Suranto, 2023). Lokasi penyuluhan juga berada di wilayah yang sama dengan Universitas Trisakti sehingga memudahkan dalam berkoordinasi dengan pemerintah setempat dan menciptakan kegiatan yang berkelanjutan di kemudian hari.

Metode Pengabdian. Metode pengabdian menggunakan metode penyuluhan melalui seminar. Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari:

1. Dekanat Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti mendapatkan undangan dari mitra untuk bekerjasama dalam menurunkan angka stunting di daerah Kota Administrasi Jakarta Barat. Kelurahan Jatipulo ditunjuk menjadi lokasi untuk pengabdian. Dekanat berkoordinasi dengan ketua pelaksana program.

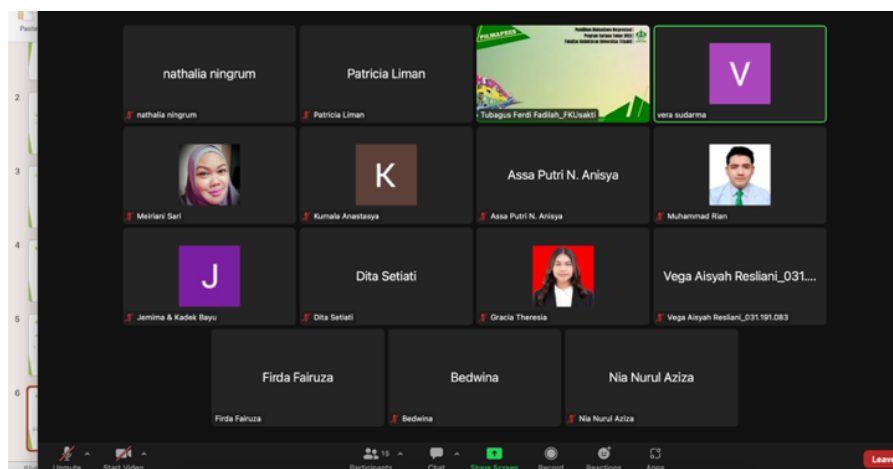
2. Ketua program melakukan identifikasi masalah anak stunting usia di bawah dua tahun dengan melakukan diskusi dengan kepala suku dinas kesehatan Jakarta Barat dan tim (Gambar 2).



Gambar 2. Rapat persiapan dengan kepala dinas kesehatan Jakarta Barat.

Diketahui bahwa rekomendasi dalam kajian implementasi pendampingan terpadu percepatan penurunan stunting yang disampaikan oleh asisten deputy ketahanan gizi dan promosi kesehatan pada "Meeting Expert" tanggal 14 Maret 2023 menyatakan bahwa masih perlunya peningkatan kapasitas kader tim pendampingan keluarga dan guru PAUD terkait stunting. Edukasi mengenai pemantauan pertumbuhan anak pada guru PAUD masih belum pernah dilakukan oleh mitra di kelurahan Jatipulo, Jakarta Barat.

3. Hasil analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats* (SWOT) dan diskusi, didapatkan kesepakatan antara pelaksana program dan mitra dalam menentukan penyelesaian dari masalah yang ditemukan yakni melakukan intervensi dengan meningkatkan kapasitas kader pendamping keluarga dan guru PAUD mengenai pengetahuan pemantauan pertumbuhan anak.
4. Persiapan pelaksanaan dilakukan dengan membentuk tim pengabdian yang terdiri dari satu ketua, tiga anggota, satu mahasiswa kedokteran, satu alumni dan dua tenaga pendidik dari Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti. Penyusunan kuesioner, penyamaan persepsi tim pengabdian dalam penilaian pertumbuhan anak dan *rundown* acara dilaksanakan melalui *Zoom meeting* (Gambar 3).



Gambar 3. Rapat persiapan dengan Tim Pengabdian

5. Koordinasi dengan Suku Dinas Kesehatan Jakarta Barat, pimpinan kelurahan Jatipulo, dan tenaga kesehatan lainnya dalam merencanakan kegiatan pengabdian pada kader dan guru PAUD (Gambar 4).



Gambar 4. Gladi resik acara

Indikator Keberhasilan. Indikator keberhasilan adalah terlaksananya pengabdian mengenai pemantauan perkembangan anak pada kader dan guru PAUD, terdapat peningkatan pengetahuan kader dan guru PAUD setelah diberikan penyuluhan secara signifikan (p -value $< 0,05$), dan terpublikasinya kegiatan pengabdian masyarakat ini di media online nasional.

Metode Evaluasi. Metode evaluasi pengabdian dilakukan di Kelurahan Jatipulo, Jakarta Barat menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada kader dan guru PAUD sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan. Terdapat delapan soal mengenai stunting dan penggunaan kurva pertumbuhan dengan nilai tertinggi yang didapatkan adalah 100. Perbedaan nilai sebelum dan setelah penyuluhan di analisis menggunakan uji Wilcoxon pada program SPSS ver 28.1.1., dengan nilai kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil dan Pembahasan

Acara berlangsung sesuai dengan perencanaan dengan beberapa kendala yang dapat diatasi. Pelaksanaan kegiatan ini ini berlangsung setelah diawali seremonial pembukaan oleh Sekretaris Kota Adm. Jakarta Barat di PTRA Akur Jatipulo Jakarta Barat (Medikastar.com, 2023). Dalam kegiatan ini hadir pula tim dokter spesialis anak yang melakukan verifikasi status gizi anak.

A. Peningkatan kapasitas kader pendamping keluarga dan guru PAUD

Kader tim pendamping keluarga dan guru PAUD wilayah kerja Kelurahan Jatipulo, Jakarta Barat yang diundang oleh Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Barat dikumpulkan di aula Kelurahan Jatipulo untuk mendapatkan edukasi pemantauan pertumbuhan anak. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kader dan guru PAUD dalam pendampingan pada keluarga yang memiliki baduta stunting seperti pada Gambar 5 di bawah. Gambar 5 tersebut menunjukkan penyuluhan kader tim pendamping keluarga dan guru PAUD.

Penyuluhan dihadiri oleh tujuh orang kader dan 18 orang guru PAUD. Terdapat tiga orang kader yang tidak mengikuti penyuluhan ini secara lengkap dengan tidak mengisi kuesioner *post test* dan diputuskan di eksklusi sehingga analisis dilakukan hanya pada 22 responden (Tabel 1). Semua responden adalah perempuan dengan mayoritas (86,4%) responden berusia ≥ 40 tahun, 14 (63,6%) responden memiliki tingkat pendidikan tamat SMA atau sederajat dan 18 (81,8%) responden merupakan guru PAUD.



Gambar 5. Penyuluhan dan pengisian kuesioner pre- dan post test pada Kader dan Guru PAUD

Tabel 1. Karakteristik responden (n=22)

Variabel	n (%)
Usia (tahun)	
<40	3 (13,6)
≥ 40	19 (86,4)
Jenis kelamin	
Laki-laki	0 (0)
Perempuan	22 (100)
Tingkat pendidikan	
Tamat SMA atau sederajat	14 (63,6)
Tamat Diploma 1/2/3	1 (4,5)
Tamat S1	7 (31,8)
Pekerjaan	
Kader	4 (18,2)
Guru PAUD	18 (81,8)

Keterangan:

SMA: Sekolah Menengah Atas

S1:Strata1

PAUD: pendidikan anak usia dini

Kuesioner mengenai penggunaan kurva pertumbuhan sebagai bagian dalam pemantauan pertumbuhan anak diberikan kepada responden sebelum dan setelah penyuluhan. Mayoritas (55,4% responden) menjawab tidak mengetahui atau ragu-ragu dalam penggunaan kurva. Hasil ini lebih baik apabila dibandingkan dengan hasil penyuluhan yang dilakukan oleh Priyantini pada tahun 2022 yang menunjukkan 70% responden dengan pengetahuan kurang (Priyantini, 2022). Penyuluhan lain menunjukkan bahwa seluruh responden memiliki pengetahuan

yang baik mengenai grafik pertumbuhan (Sagita & Afriyan, 2022). Perbedaan hasil ini mungkin disebabkan oleh perbedaan responden penyuluhan dan pertanyaan yang diberikan. Responden pada penyuluhan ini adalah kader pendamping keluarga dan guru PAUD sedangkan responden penyuluhan Sagita dan Afriyan adalah kader posyandu yang mungkin lebih banyak terpapar dengan penggunaan kurva pertumbuhan. Pada penyuluhan ini, 45,5% (10 responden) tidak pernah menggunakan kurva pertumbuhan dalam satu tahun terakhir, dan 72,7% (16 responden) belum pernah mengikuti pelatihan penggunaan kurva pertumbuhan (Tabel 2).

Tabel 2. Penggunaan kurva pertumbuhan

Variabel	n (%)
Mengetahui cara menggunakan kurva pertumbuhan	
Tidak tahu	4 (18,2)
Tahu	10 (45,5)
Ragu-ragu	8 (36,4)
Frekuensi penggunaan kurva pertumbuhan dalam 1 tahun terakhir	
Tidak pernah	10 (45,5)
1 – 2 x	7 (31,8)
≥ 3 x	5 (22,7)
Pelatihan penggunaan kurva pertumbuhan	
Belum pernah	16 (72,7)
1 x	2 (9,1)
≥ 2 x	4 (18,2)

B. Keberhasilan Kegiatan

Keberhasilan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diukur dari terlaksananya kegiatan penyuluhan dan terdapat perubahan pengetahuan kader dan guru PAUD). Didapatkan adanya peningkatan pengetahuan responden sebesar 55% secara bermakna ($p < 0,001$) setelah diberikan penyuluhan seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Pengetahuan kader dan guru PAUD sebelum dan setelah penyuluhan

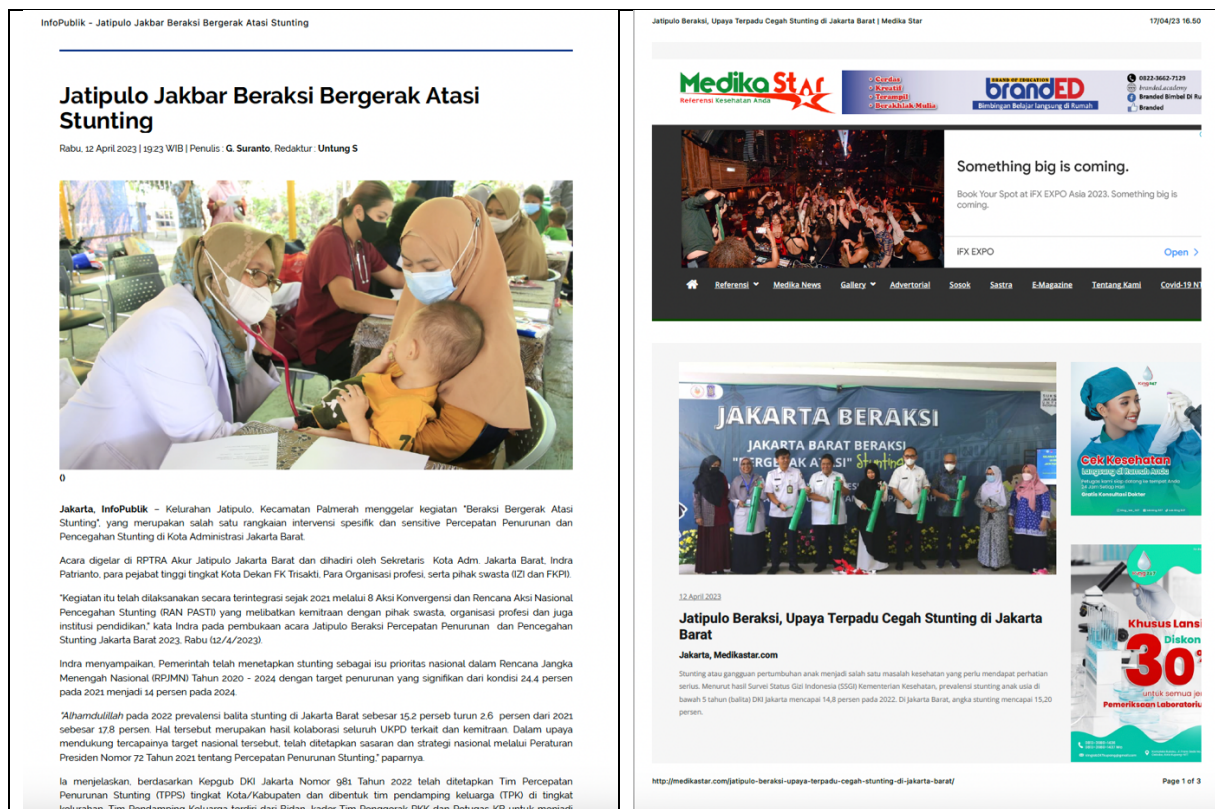
Skor Pengetahuan	Median (min – maks)	p value
Sebelum penyuluhan	56,3 (12,5 – 75)	< 0,001*
Setelah penyuluhan	87,5 (62,5 – 100)	

Uji Wilcoxon digunakan untuk menilai perbedaan antara kedua kelompok
*Berbeda signifikan ($p < 0.05$)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga telah dipublikasi dalam media online nasional pada tanggal 12 April 2023 dengan link <https://infopublik.id/kategori/nasional-sosial-budaya/731808/jatipulo-jakbar-beraksi-bergerak-atasi-stunting> dan <https://medikastar.com/jatipulo-beraksi-upaya-terpadu-cegah-stunting-di-jakarta-barat> (Gambar 6).

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pemantauan pertumbuhan anak pada kader dan guru PAUD telah berjalan dengan baik. Pengetahuan kader dan guru PAUD setelah penyuluhan meningkat secara signifikan apabila dibandingkan dengan pengetahuan sebelum penyuluhan. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa Universitas Trisakti sebagai Institusi Perguruan Tinggi telah terlibat bersama dengan



Gambar 6. Publikasi kegiatan melalui media online nasional

pemerintah daerah dan suku dinas kesehatan Kota Administrasi Jakarta Barat dalam percepatan penanganan stunting di Indonesia, khususnya Jakarta Barat. Pendampingan pelatihan penggunaan kurva pertumbuhan dengan jumlah responden dan lokasi wilayah kerja lebih luas di Jakarta Barat dapat menjadi program pengabdian selanjutnya.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Trisakti yang telah memberikan dana dan kesempatan sehingga kegiatan pengabdian dapat terlaksana. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Suku Dinas Kesehatan, Pemerintah Daerah Kota Administrasi Jakarta Barat, serta seluruh responden yang telah ikut serta dalam kegiatan ini.

Referensi

Akintunde, E. (2017). Theories and Concepts for Human Behavior in Environmental Preservation. *Int J Environ Res Public Health.*, 01, 120-133. doi:10.26502/jesph.96120012

Ammar, A., Brach, M., Trabelsi, K., Chtourou, H., Boukhris, O., Masmoudi, L., . . . On Behalf of the, E.-C. C. (2020). Effects of COVID-19 Home Confinement on Eating Behaviour and Physical Activity: Results of the ECLB-COVID19 International Online Survey. *Nutrients*, 12(6). doi:10.3390/nu12061583

De Sanctis, V., Soliman, A., Alaaraj, N., Ahmed, S., Alyafei, F., & Hamed, N. (2021). Early and Long-term Consequences of Nutritional Stunting: From Childhood to Adulthood. *Acta Biomed*, 92(1), e2021168. doi:10.23750/abm.v92i1.11346

Devita, A., Yuliana, Effendi, I., Sutanto, H. U., & Meiyanti. (2023). Peningkatan pengetahuan mengenai bahaya dan risiko gangguan pernapasan pada pengemudi ojek online. *Jurnal Abdimas Kesehatan Terpadu* 2(1), 34 - 40. doi:10.25105/jakt.v2i1.16794

- Government Regulations. (2021). *Peraturan Presiden (PERPRES) tentang Percepatan Penurunan Stunting*.
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/174964/perpres-no-72-tahun-2021>, Retrieved from
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/174964/perpres-no-72-tahun-2021>
- Grey, K., Gonzales, G. B., Abera, M., Lelijveld, N., Thompson, D., Berhane, M., . . . Kerac, M. (2021). Severe malnutrition or famine exposure in childhood and cardiometabolic non-communicable disease later in life : A systematic review. *BMJ Global Health*, 6, e003161. doi:10.1136/bmjgh-2020-003161
- Kartini, K., Liman, P. B., Amalia, H., Kurniasari, K., & Anggraeni, C. (2022). Increased parent's knowledge about the role of vitamin D for children's health during COVID-19 pandemic. *JUARA*, 3(2), 143-157. doi:<https://doi.org/10.25105/juara.v3i2.13464>
- Karyadi, E. (2019). Stunting: a multisector challenges and unfinished nutrition agenda. *Universa Medicina*, 38(2), 69-72. doi:10.18051/UnivMed.2019.v38.69-72
- Leroy, J. L., & Frongillo, E. A. (2019). Perspective: What Does Stunting Really Mean? A Critical Review of the Evidence. *Adv Nutr*, 10(2), 196-204. doi:10.1093/advances/nmy101
- Liman, P. B., & Abikusno, N. (2022). Education, Knowledge, Attitude, and Balanced Diet Practices Among Adult Women in Banten, Indonesia. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*. doi:<https://jbiomedkes.org/index.php/jbk/article/view/218>
- Mamba, N. P. S., Napoles, L., & Mwaka, N. M. (2019). Nutrition knowledge, attitudes and practices of primary school children in Tshwane Metropole, South Africa. *African journal of primary health care & family medicine*, 11(1), e1-e7. doi:10.4102/phcfm.v11i1.1846
- Medikastar.com. (2023). Jatipulo Beraksi, Upaya Terpadu Cegah Stunting di Jakarta Barat. *Medika Star*. Retrieved from <https://medikastar.com/jatipulo-beraksi-upaya-terpadu-cegah-stunting-di-jakarta-barat/>
- Mujahid, H. A. (2023). Sekko Jakbar optimistis penanganan stunting di Jakbar terbaik. Retrieved from <https://barat.jakarta.go.id/detailberita/8607>
- Munira, S. L. (2023). Materi Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022 [Press release]. Retrieved from <https://promkes.kemkes.go.id/materi-hasil-survei-status-gizi-indonesia-ssgi-2022>
- Nurlina, A., & Suryanti S. (2022). Pelatihan pemantauan tumbuh kembang bayi balita dalam rangka penguatan peran kader di Desa Paddinging Kecamatan Sandrobone Kabupaten Takalar. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 6(3), 691-698. doi:10.20956/pa.v6i3.14498
- Priyantini, S. (2022). Pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah singkat dilengkapi peraga gambar sederhana (kurva pertumbuhan) tentang deteksi dini stunting pada kader dan ibu di Kelurahan Muktiharjo Lor, Semarang. *Jurnal ABDIMAS-KU*, 01, 63 - 72. doi:<http://dx.doi.org/10.30659/abdimasku.1.2.63-72>
- Rah, J. H., Melse-Boonstra, A., Agustina, R., van Zutphen, K. G., & Kraemer, K. (2021). The Triple Burden of Malnutrition Among Adolescents in Indonesia. *Food and Nutrition Bulletin*, 42(1_suppl), S4-S8. doi:10.1177/03795721211007114
- Rohmayanti, Fajarwati, E., Wahyuni, I. D., Arliandari, A., & Milati, K. (2022). Peningkatan kapasitas kader kesehatan guna mendukung peningkatan cakupan ASI eksklusif. *Panrita Abdi - Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 6(4), 780-788. doi:10.20956/pa.v6i4.18135
- Sagita, C. D., & Afriyan, L. D. (2022). Gambaran pengetahuan kader tentang interpretasi grafik pertumbuhan balita di posyandu desa Losari Kidul Tahun

2021. *JHHS*, 4(1), 28 - 40.
- Suranto, G. (2023). Jatipulo Jakbar Beraksi Bergerak Atasi Stunting. *Info Publik*. Retrieved from <https://www.infopublik.id/kategori/nasional-sosial-budaya/731808/jatipulo-jakbar-beraksi-bergerak-atasi-stunting>
- Vaivada, T., Akseer, N., Akseer, S., Somaskandan, A., Stefopoulos, M., & Bhutta, Z. A. (2020). Stunting in childhood: an overview of global burden, trends, determinants, and drivers of decline. *Am J Clin Nutr*, 112(Suppl 2), 777s-791s. doi:10.1093/ajcn/nqaa159
- World Health Organization. (2023). Stunting prevalence among children under 5 years of age (%) (model-based estimates). Retrieved from <https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/gho-jme-stunting-prevalence>
- Wulandini, P., Efni, M., & Marlita, L. (2020). Description of mother's knowledge who have a toddler about stunting in rejosari health center Tenayan Raya sub district 2019. *CMJ*, 3(1), 8-14. Retrieved from <http://jurnal.univrab.ac.id/index.php/cmj/article/view/1113/705>

Penulis:

- Patricia Budihartanti Liman**, Program Studi Pendidikan Dokter, Departemen Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti. E-mail: patricialiman@trisakti.ac.id
- Arleen Devita**, Program Studi Pendidikan Dokter, Departemen Mikrobiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti. E-mail: arleen.devita@trisakti.ac.id
- Tubagus Ferdi Fadilah**, Program Studi Profesi Dokter, Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti. E-mail: tb_ferdi_md@trisakti.ac.id
- Verawati Sudarma**, Program Studi Profesi Dokter, Departemen Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta dan dan Pusat Studi Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta. E-mail: verasudarma@trisakti.ac.id

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

- Liman P.B., Devita A., Fadilah T.F., & Sudarma V. (2024). Peningkatan Pengetahuan Pertumbuhan Anak pada Kader dan Guru PAUD. *Jurnal Panrita Abdi*, 8(2), 294-303.